

“ANALISIS CAMELS UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk”

Oleh : Vaina Hanin Salman, A. Mubarak dan Diah Yudhawati.

ABSTRAK

Kesehatan atau kondisi keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia, antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank. Penilaian tingkat kesehatan dilakukan dengan melakukan perhitungan data yang bersumber dari laporan keuangan. Data laporan keuangan tersebut digunakan untuk menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, NPA, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR yang terdapat pada faktor – faktor CAMELS.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Dari hasil perhitungan analisis CAMELS bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk dari tahun 2007 sampai 2011 mendapatkan predikat sehat, hal ini berdampak pula pada tren untuk faktor-faktor CAMELS mengalami peningkatan, kecuali untuk nilai trend BOPO. Peramalan analisis CAMELS PT Bank Negara Indonesia Tbk dari tahun 2012 sampai 2014 akan diramalkan kondisi bank dalam keadaan sehat kecuali untuk faktor LDR.

Kata Kunci : CAMELS, Tingkat Kesehatan Bank

I. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini istilah bank sehat atau tidak sehat semakin populer. Berbagai kejadian aktual, tentang perbankan seperti merger dan likuidasi selalu dikaitkan dengan kesehatan bank, oleh karenanya sebuah bank tentunya memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan berupa penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara- cara yang sesuai dengan perbankan yang berlaku.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai tingkat kesehatan bank dilakukan secara empiris oleh beberapa peneliti diantaranya Indupurnahayu dan Deni Satria (pada bank Mandiri Tbk, tahun 2003-2004), titik Aryati dan Hekinus Manao (2000), Farhani (2009), Nufus (2009), Mufi Sani (2011), dll. Mereka melakukan penelitian terhadap kekuatan

rasio keuangan model CAMELS untuk membedakan bank yang sehat dan bank yang tidak sehat serta penggunaannya sebagai alat prediksi kegagalan bank. Adapun perbedaan dalam penelitian ini, dengan penelitian sebelumnya yaitu pada perhitungan peramalan untuk meramalkan faktor – faktor CAMELS tiga tahun mendatang.

Penilaian kesehatan bank bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat karena kegiatannya menyangkut uang masyarakat dan kepercayaan yang diberikan. Kesehatan atau kondisi keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia, antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank wajib melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulan. Sehubungan dengan hal tersebut faktor – faktor penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor – faktor CAMELS yang terdiri dari : *Capital* (Permodalan), *Asset Quality* (Kualitas Aset), *Management* (Manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas), *Sensitivity To Market Risk* (Sensitivitas terhadap Risiko Pasar).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis CAMELS berupa analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, dengan mengambil judul penelitian : **“ANALISIS CAMELS UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk**

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan menggunakan Analisis CAMELS berbasis data laporan keuangan periode 2007-2011.
2. Untuk mengetahui kecenderungan faktor – faktor CAMELS (CAR, NPA, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR) pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk dari tahun 2007 – 2011.

3. Meramalkan faktor- faktor CAMELS PT Bank Negara Indonesia tahun 2012,2013 dan 2014.

Kerangka Pemikiran

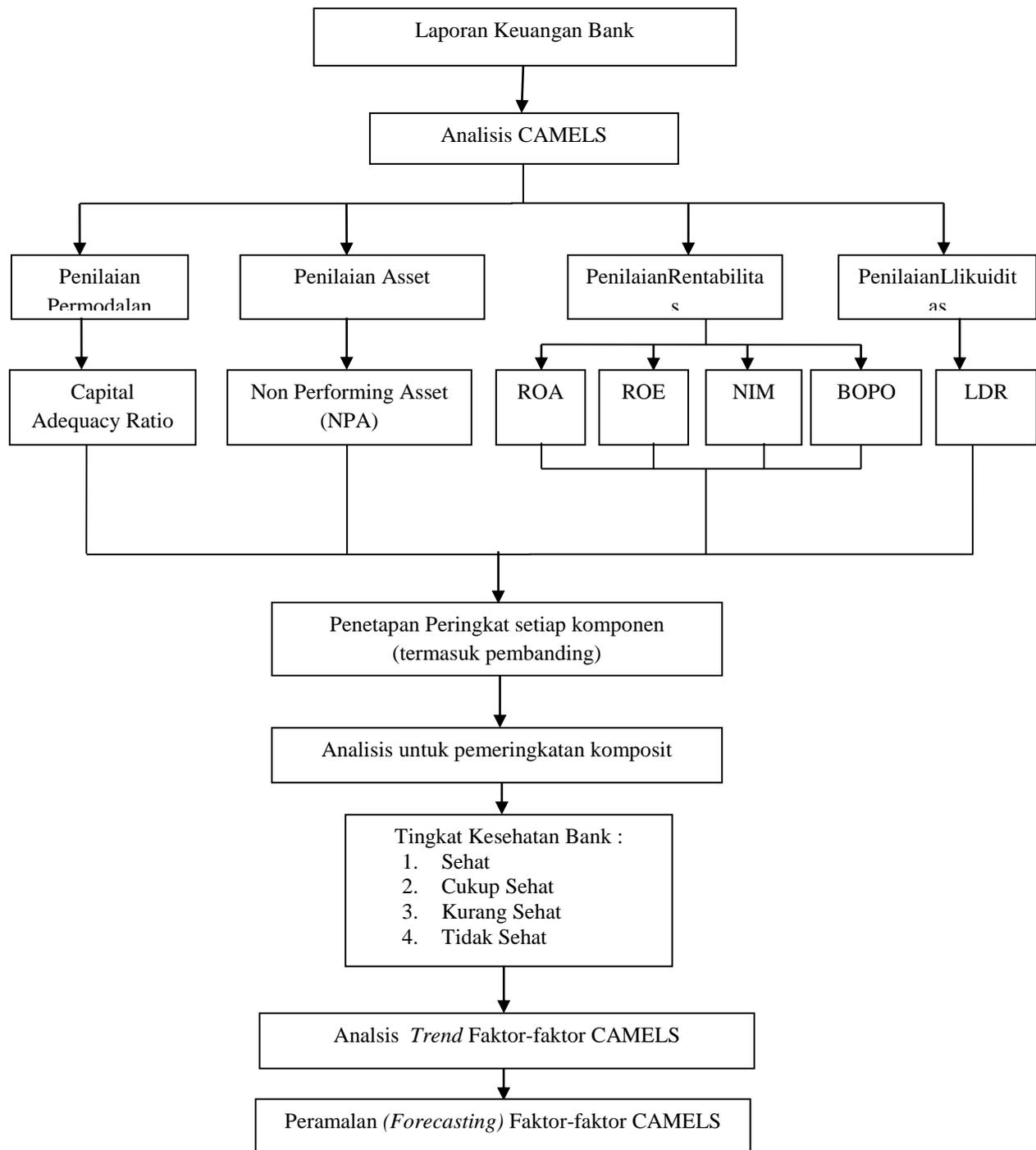
Penilaian kesehatan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kondisi bank dapat terjaga, sehingga hasil dari penilaian kesehatan bank dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi yang akan diterapkan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia untuk melakukan penilaian kesehatan bank, metode yang digunakan yaitu Metode CAMELS.

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode CAMELS mencakup penilaian terhadap faktor – faktor sebagai berikut yaitu penilaian pada faktor *Capital* (permodalan), penilaian pada faktor *Assets* (asset), penilaian *Earnings* (rentabilitas), dan penilaian pada faktor *Liquidity* (likuiditas).

Penilaian tingkat kesehatan dilakukan dengan melakukan perhitungan data yang bersumber dari laporan keuangan. Data laporan keuangan tersebut digunakan untuk menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, NPA, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR yang terdapat pada faktor – faktor CAMELS. Rasio keuangan tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan peringkat berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Tahap selanjutnya adalah melakukan peringkat komposit dari setiap faktor CAMELS. Peringkat komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil peringkat komposit dapat menggambarkan tingkat kesehatan bank apakah sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Pada hasil rasio keuangan yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat proyeksi untuk tahun – tahun berikutnya dengan menggunakan Analisis *Trend*. Hasil analisis trend dapat digunakan sebagai bahan acuan penetapan strategi untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil analisis *trend* dan peringkat tingkat kesehatan bank yang diperoleh dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta stakeholder terhadap bank. Secara keseluruhan, kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk bagan (bagan 1).

Bagan 1. Kerangka Pemikiran Konseptual



Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan metode penelitian meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data yang akan kami lakukan melalui :

1. Studi Pustaka/Literature (*Library Research*)

Yaitu dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan penelitian ini melalui buku – buku bacaan (*text book*) yang ditulis oleh para pakar dibidangnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan melalui:

a. Data Sekunder

Yaitu berupa laporan keuangan, laporan neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan selama lima tahun dari tahun 2007 – 2011.

b. Data Lainnya

Sebagai data penunjang bagi penulis dan mengumpulkan data – data umum berupa sejarah bank serta struktur organisasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank

Secara sederhana menurut Kasmir (2004:8) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya.

Pengertian bank menurut Undang – undang No. 10 Tahun 1998 adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Kasmir, 2004:9)

Sedangkan menurut Ismail (2011:12) bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

Adapun jenis perbankan dewasa ini ditinjau dari berbagai segi menurut Kasmir (2004:16) antara lain :

1. Dilihat dari segi fungsinya : Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
2. Dilihat dari segi kepemilikannya : Bank milik Pemerintah, Bank milik swasta Nasional, Bank milik Koperasi, Bank milik asing, Bank milik campuran
3. Dilihat dari segi status : Bank Devisa, Bank nondevisa.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga : Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat), Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam)

B. Analisis CAMELS

Menurut Kasmir (2004:40) Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur. Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama analisis CAMELS. Analisis ini terdiri dari *capital, assets, earning, liquidity, dan sensitivity*. Hasil dari masing – masing aspek ini kemudian akan menghasilkan kondisi suatu bank. Aspek yang dinilai dalam analisis CAMELS, yaitu :

1. Aspek modal (*capital*) :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut resiko (ATMR)}}$$

2. Aspek Kualitas Aset (*Asset Quality*)

$$NPA = \frac{\text{Aktiva produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

3. Aspek Manajemen (*Management*)

4. Aspek Rentabilitas (*Earnings*), diantaranya :

- a. ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

- b. ROE

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata total aktiva}}$$

- c. NIM

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata produktif}}$$

- d. Rasio Biaya Operasional/Pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

5. Aspek Likuiditas (*Liquidity*)

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

6. Aspek Sensitivitas (*Sensitivity to Market Risk*)

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Tingkat Kesehatan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Hasil Analisis tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2007-2011 dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 24. Rekapitulasi Faktor-faktor CAMELS pada PT Bank Negara IndonesiaTbk, periode 2007-2011

Faktor	Komponen	Standard Sehat (%)	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)
<i>Capital</i>	CAR	>8	15,76	11,90	13,71	23,19	23,74
<i>Asset</i>	NPA	<5	0,04	0,10	0,15	0,07	0,06
<i>Earnings</i>	ROA	>1,25	0,84	1,00	1,61	2,31	2,72
	ROE	>12,5	5,61	7,49	14,33	15,67	16,36
	NIM	>2	4,55	5,54	5,67	5,36	4,55
	BOPO	<94	79,11	69,11	68,68	64,69	19,15
<i>Liquidity</i>	LDR	50 <Rasio< 75	57,09	65,52	70,53	85,58	85,91

Tahap terakhir dalam menilai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS yaitu menentukan tingkat kesehatan bank berdasarkan masing – masing faktor CAMELS yang telah dijabarkan pada komponen – komponen sebelumnya

Tabel 26. Hasil Peringkat Komposit Faktor – faktor CAMELS pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, periode 2007-2011

Tahun	Peringkat Komposit	Peringkat Komposit (PK) Faktor - faktor CAMELS	
		Faktor Permodalan (<i>Capital</i>)	Faktor Kualitas Asset (<i>Asset Quality</i>)
		CAR	NPA
2007	PK-1	1 (sehat)	1 (sehat)
2008	PK-2	2 (sehat)	1 (sehat)
2009	PK-3	1 (sehat)	1 (sehat)
2010	PK-4	1 (sehat)	1 (sehat)
2011	PK-5	1 (sehat)	1 (sehat)

Tabel 26. Lanjutan

Tahun	Peringkat Komposit	Peringkat Komposit (PK) Faktor - faktor CAMELS				
		Faktor Rentabilitas (<i>Earnings</i>)				Faktor Likuiditas (<i>Liquidity</i>)
		ROA	ROE	NIM	BOPO	LDR
2007	PK-1	3 (cukup sehat)	3 (cukup sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)
2008	PK-2	3 (cukup sehat)	3 (cukup sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)
2009	PK-3	1 (sehat)	2 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)
2010	PK-4	1 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)	3 (cukup sehat)
2012	PK-5	1 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)	1 (sehat)	3 (cukup sehat)

Dalam Perhitungan dari masing – masing komponen pada faktor – faktor CAMELS maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan hasil peringkat komposit pada periode 2007 sampai 2011 dapat disimpulkan bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk, mendapatkan peringkat komposit 1 yang mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Namun, bank masih memiliki kelemahan – kelemahan minor/kecil yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin, sehingga dikategorikan “sehat

Kualitas manajemen dapat dinilai dari kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kusioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Sedangkan untuk faktor sensitivitas bersifat rahasia dan tidak dipublikasi kepada khalayak umum melalui laporan keuangan.

B. Analisis Peramalan (*Forecasting*) faktor - faktor CAMELS PT Bank Negara Indonesia, Tbk untuk tahun 2012,2013, dan 2014

Berdasarkan hasil analisis peramalan, diperoleh sebagai berikut :

1. Analisis Peramalan Capital (Permodalan)

Berdasarkan hasil analisis peramalan diatas dengan persamaan garis $Y'(t)=9,485+2,725(t)$ terhadap komponen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun 2012-2014 diramalkan rasio CAR akan terus mengalami peningkatan, pada tahun 2012 sebesar 25,83, pada tahun 2013 sebesar 28,56 persen dan untuk tahun 2014 sebesar 31,285 persen, ini berarti rasio CAR diramalkan akan semakin sehat

2. Analisis Peramalan Asset Quality (Kualitas Aset)

Berdasarkan hasil analisis peramalan diatas dengan persamaan garis $Y'(t)=0,081+0,001(t)$ terhadap komponen *Non Performing Asset* (NPA) dari tahun 2012-2014 diramalkan rasio NPA akan terus mengalami peningkatan sebesar 0,001% setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 0,087 persen, pada tahun 2013 sebesar 0,088 persen dan untuk tahun 2014 sebesar 0,089 persen. Ini berarti rasio NPA diramalkan dalam keadaan sehat, karena kenaikan nilainya masih berada di bawah batas NPA yaitu 5 persen.

3. Analisis Peramalan *Earnings* (Rentabilitas)

a. Peramalan *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis peramalan diatas dengan persamaan garis $Y'(t)=0,175+0,507(t)$ terhadap komponen *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2012-2014 diramalkan rasio ROA akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 3,22 persen, pada tahun 2013 sebesar 3,72 persen dan untuk tahun 2014 sebesar 4,23 persen. Ini berarti rasio ROA diramalkan akan semakin sehat.

b. Peramalan Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil analisis peramalan diatas dengan persamaan garis $Y'(t)=2,988+2,968(t)$ terhadap komponen *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2012-2014 diramalkan rasio ROE akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 20,79 persen, pada tahun 2013 sebesar 23,76 persen dan untuk tahun 2014 sebesar 26,73 persen. Ini berarti rasio ROE diramalkan akan semakin sehat.

c. Peramalan Net Interest Margin (NIM)

Berdasarkan hasil analisis peramalan diatas dengan persamaan garis $Y'(t)=5,188+(-0,018)(t)$ terhadap komponen *Net Interest Margin* (NIM) dari tahun 2012-2014 diramalkan rasio NIM akan terus mengalami penurunan sebesar 0,02 % setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 5,08 persen, pada tahun 2013 sebesar 5,06 persen dan untuk tahun 2014 sebesar 5,04 persen. Ini berarti rasio NIM diramalkan dalam keadaan sehat dan harus bisa dipertahankan agar nilainya tetap diatas 2 persen.

d. Peramalan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Berdasarkan hasil analisis peramalan diatas dengan persamaan garis $Y'(t)=97,439+(-12,431)(t)$ terhadap komponen Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dari tahun 2012-2014 diramalkan rasio BOPO akan terus mengalami penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 22,85 persen, pada tahun 2013 sebesar 10,42 persen dan untuk tahun 2014 sebesar -2,00 persen. Ini berarti rasio BOPO diramalkan akan semakin sehat, karena berada dibawah batas yang telah ditetapkan yaitu 94%.

4. Analisis Peramalan *Liquidity* (Likuiditas)

Berdasarkan hasil analisis peramalan diatas dengan persamaan garis $Y'(t)=49,616+(7,77)(t)$ terhadap komponen *Loan to Deposit Ratio* (LDR), PT Bank Negara Indonesia Tbk dari tahun 2012-2014 diramalkan rasio LDR akan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 96,23 persen, pada tahun 2013 sebesar 104,00 persen dan untuk tahun 2014 sebesar 111,77 persen. Ini berarti rasio LDR diramalkan dalam keadaan tidak sehat

IV. PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan Analisis CAMELS pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, dari tahun 2007 sampai 2011 mendapatkan predikat sehat.
2. Perhitungan trend untuk faktor – faktor CAMELS dari tahun 2007 sampai tahun 2011 pada PT Bank Negara Indonesia trendnya rata-rata mengalami peningkatan. Kecuali untuk nilai trend BOPO mengalami penurunan. Jika trend suatu rasio meningkat maka dapat diprediksi bahwa nilai rasio tahun berikutnya juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
3. Untuk perhitungan Peramalan Analisis CAMELS pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, dari tahun 2012 sampai tahun 2014 akan diramalkan kondisi bank dalam keadaan sehat kecuali untuk faktor LDR.

Saran

Berdasarkan penelitian kinerja PT Bank Negara Indonesia Tbk tergolong sehat, namun terdapat sedikit kelemahan yaitu pada rasio ROA dan ROE pada tahun 2007-2008 serta rasio LDR pada tahun 2010-2011. Pada rasio ROA dan ROE dapat ditingkatkan nilainya dengan melakukan peningkatan modal bank serta asset.

Sedangkan, pada rasio LDR perbaikan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengelolaan dalam jumlah kredit yang diberikan agar jumlahnya berada diatas 50 persen dan dibawah 75 persen dari dana pihak ketiga. Rasio yang sudah baik sebaiknya dipertahankan agar Bank Negara Indonesia tetap mendapatkan peringkat sebagai bank yang sehat untuk tahun – tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/ tanggal 31 Mei 2004 mengenai Tata Cara Penilaian tingkat Kesehatan Bank.
- Bank Indonesia, Laporan Keuangan Publikasi Bank Negara Indonesia Tbk.
- Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit CV Alfabeta, Bandung, 2011.
- Harahap, S, S, *Analisa Kritis atas laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.
- <http://www.bbni.com/>[14 September 2012, 18:43]
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009.
- Kasmir, *Dasar – dasar Perbankan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta. 2002
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008.
- Loen, Boy dan Sonny Ericson. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. PT Grasindo. Yogyakarta,2002.
- Margaretha Farah, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Gramedia Wisiasarana Indonesia. Jakarta,2007.
- Munawir, S, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Gunadarma, Jakarta, 1993.
- Munawir, S, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan kedelapan, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1998.
- Pandia Frianto, *Manajmen Dana dan Kesehatan Bank*, PT Rineka Cipta, Jakarta. 2012.

Riyanto, B, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-empat, BPFE, Yogyakarta, 1997.

Sjahrial, Dermawan. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Penerbit Mitra Wacana Media, 2009.